

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
No. DIT. Ek 1414 / per.ump / 2011
Tanggal 2-12-2011

**ANALISIS PERBEDAAN PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI
TENTANG PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI MATA KULIAH
PRAKTEK AKUNTANSI DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI



Oleh :
Nama : Sutan Al Afiat Rozak
NIM : 22 2007 127

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2011**



ANALISIS PERBEDAAN PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI
TENTANG PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI MATA KULIAH
PRAKTEK AKUNTANSI DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :
Nama : Sutan Al Afiat Rozak
NIM : 22 2007 127

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

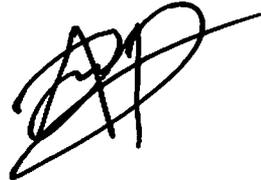
Nama : Sutan Al Afiat Rozak
NIM : 22 2007 127
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan bersungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, agustus 2011

Penulis



Sutan Al Afiat Rozak

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul :ANALISIS PERBEDAAN PEMAHAMAN MAHASISWA
AKUNTANSI TENTANG PROSES PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
MENGIKUTI MATAKULIAH PARAKTEK AKUNTANSI
DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama : Sutan Al Afiat Rozak
NIM : 22 2007 127
Fakultas : Ekonomi
Mata Kuliah Pkok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal Juli 2011

Pembimbing


(M. Basyaruddin, S.E., AK., M.Si.)

Mengetahui
Dekan
U.b. Ketua Jurusan Akuntansi



(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)

Motto:

"Menang Atau Menang Muslak"

"Ya Rabbi, Engkau maha kasih lagi maha penyayang, aku bersyukur bertuhankan padamu dan semoga hidup dan matiku di jalan yang engkau ridhoi."

Sutan Al Hafid Rizak

Terucap syukur padamu ya Rabbi,

Kupersembahkan ini kepada:

- ❖ *Kedua orang tuaku*
- ❖ *Saudara-saudaraku*
- ❖ *Pembimbing skripsiku*
- ❖ *Sahabat-sahabatku yang gokil*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan*
- ❖ *Pendamping hidupku nanti*
- ❖ *Organisasiku*
- ❖ *Almamater*



PRAKATA

Assalamu'aliakum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji hanyalah milik Allah SWT, tuhan seluruh alam, yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah serta karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Tentang Proses Penyusunan Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Mengikuti Mata Kuliah Praktek Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang”. Tidak lupa pula shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW serta sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Berawal dari dihapusnya mata kuliah pratek akuntansi pada tahun ajaran 2010/2011. Mendorong penulis menulis skripsi ini. Semoga apa yang penulis kerjakan dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 Bab berturut-turut, Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pusataka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Simpulan dan Saran.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan saudara-saudaraku serta keluarga yang berada di Jakarta yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada bapak M.Basyaruddin SE.,AK.,M.Si. yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan

juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu, penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. M. Idris, SE.,M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. Rosyadi, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Sunardi, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, SE.,M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf dan karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh keluarga besar PK IMM FE dan PC IMM UMP yang memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian, Akhirul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT, amin.

Palembang, Juli 2011
Penulis

Sutan Al Afiat Rozak

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	6
B. Landasan Teori	11
1. Pemahaman	11

2. Pengertian akuntansi	11
3. Bidang akuntansi	14
4. Persamaan Akuntansi	16
5. Proses akuntansi	17
6. Pengertian praktikum	23
7. Tujuan praktikum	24
C. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat Penelitian	27
C. Operasional Variabel	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Data yang Diperlukan	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran umum tempat penelitian	35
2. Gambaran karakteristik responden	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel III.1	Operasional Variabel	27
Tabel III.2	Tingkat Pemahaman Mahasiswa	28
Tabel IV.1	Status Perizinan Program Studi/Jurusan Manajemen ..	37
Tabel IV.2	Status Perizinan Program Studi/Jurusan Akuntansi	37
Tabel IV.2	Status Perizinan Program Studi/Jurusan D III Manaje- men Pemasaran	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Alur Proses Akuntansi	18
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan (Kuesioner)

Lampiran 2 Tabel Penolong Untuk Test Wicoxon

**Lampiran 3 Tabel Nilai Kuisisioner Selisih Beda dari yang Terkecil Sampai yang-
Terbesar**

Lampiran 4 Tabel Nilai Urut Sebelum Mengikuti Mata Kuliah Praktek Akuntansi

Lampiran 5 Tabel Nilai Urut Setelah Mengikuti Mata Kuliah Praktek Akuntansi

Lampiran 6 Tabel Harga-Harga Kritis Z Dalam Observasi Distribusi Normal

Lampiran 7 Surat keterangan telah menyelesaikan riset

Lampiran 8 Surat lulus TOEFL

Lampiran 9 Surat keterangan lulus hafalan surat pendek

Lampiran 10 Kartu aktivitas bimbingan skripsi

Lampiran 11 Biodata penulis

ABSTRAK

Sutan Al Afiat Rozak/222007127/2011/ Analisis Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Tentang Proses Penyusunan Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Mengikuti Mata Kuliah Praktek Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Perumusan masalah pada skripsi ini adalah seberapa besar signifikansi perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi tentang proses penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi tentang proses penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Operasional variabel yang digunakan adalah tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi tentang proses penyusunan laporan keuangan. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data berupa kuisioner. analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. tehnik analisis yang digunakan yaitu teknik *wilcoxon match pair test*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pemahaman mahasiswa akuntansi tentang proses penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi. Hasil ini menunjukan bahwa mata kuliah praktek akuntansi yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang di ikuti oleh responden kurang efektif.

Kata kunci: akuntansi, pemahaman, mahasiswa



ABSTRACT

Sutan Al Afiat Rozak/222007127/2011/Analysis of the differences in accounting students understanding of process in preparing financial statements before and after following the practice of accounting courses at the faculty of economics University of Muhammadiyah Palembang.

The formulation of problem in this thesis is how significant is the gap of understanding of accounting students to the process of preparing financial statement before and after the practice of accounting majors at the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Palembang.

This study aims to determine the significance of differences in accounting student about the process of preparing financial statement before and after the practice of accounting. This type of study is a comparative study. Operational variables used is the level of student understanding before and after accounting majors accounting practices on the process of preparing financial statement. The data used are primary data. Engineering data collection in the form of questionnaires. Analysis of the data used is the analysis of quantitative and qualitative. Techniques of analysis used the techniques wilcoxon match pair test.

The results can be concluded that there was no significant difference regarding the understanding of accounting students about the process of preparing financial statements before and after the practice of accounting majors. The result shows that the practice of accounting courses held at the Faculty of Economic, university of muhammadiyah Palembang followed by the respondents are less effective.

Keywords: accounting, understanding, students

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi membuka jendela informasi diseluruh dunia, kejadian-kejadian yang terjadi dibelahan bumi manapun akan segera dapat diketahui oleh belahan bumi lainnya. Era globalisasi pun berdampak pada berbagai macam hal yang ada disekitar kita, baik itu mengenai lingkungan sosial bermasyarakat maupun lingkungan pendidikan.

Selain itu, era globalisasi yang menjadikan dunia sebagai *village world* (desa dunia) merupakan era dimana pertanggungjawaban merupakan titik perhatian dalam masyarakat. Ini merupakan suatu korelasi dalam dunia akuntansi. Dimana suatu *accountability* akan semakin diperlukan dan dirasakan. Fungsi akuntansi menjadi makin penting bagi setiap unit dalam masyarakat. Dalam banyak hal misalnya saja, individu harus mempertanggungjawabkan penghasilannya. Ia harus membayar pajak dan untuk itu perlu informasi tentang penghasilannya serta biaya-biaya yang dapat dikurangkan dalam hal perpajakan. Dengan informasi tadi ia dapat membuat laporan tentang pajak yang terutang.

Akuntansi adalah proses pengindentifikasian, mengukur dan menyampaikan informasi dalam mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya (Sofyan, 2005:5). Pengantar akuntansi adalah salah satu mata kuliah pokok dalam kurikulum pendidikan di

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Praktek akuntansi adalah suatu peyempurnaan dalam memahami dan mempraktekkan langsung ilmu akuntansi yang telah diberikan kepada mahasiswa akuntansi melalui matakuliah pengantar akuntansi yang telah para mahasiswa ambil di semester awal atau tepatnya pada saat semester satu baik itu mahasiswa jurusan akuntansi maupun manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Tujuan dari praktek akuntansi itu sendiri adalah untuk memberikan pembelajaran dalam memahami akuntansi sebagai suatu ilmu. Apabila di ikhtisarkan, tujuan praktek akuntansi yang ingin dicapai adalah agar mahasiswa dapat :

1. Mengetahui dan mahir tentang teknik-teknik pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dalam perusahaan jasa, dagang, dan pabrik.
2. Menetahui konsep, prinsip, prosedur dan teknik pencatatan akuntansi untuk pos-pos dalam laporan keuangan.
3. Mengetahui masalah-masalah khusus di bidang akuntansi dalam perusahaan yang berbentuk persekutuan, perseroan terbatas dan koperasi.

Dengan melakukan pencatatan transaksi yang terjadi, penggolongan dan pengikhtisaran lalu membuat laporan akuntansi yang umumnya terdiri dari lima laporan yaitu laporan neraca, laporan perubahan modal (perubahan ekuitas), laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan laporan cacatan atas laporan keuangan. Diharapkan mahasiswa akan lebih mengerti dan memahami mengenai akuntansi sebagai suatu praktek dalam mengelola keuangan.

Akuntansi sebagai suatu ilmu yang digunakan dalam dunia bisnis atau perdagangan dalam hal pencatatan dan pengadministrasian transaksi keuangan, memiliki peran yang vital dalam setiap perusahaan. Mulai dari perdagangan yang sederhana sampai dengan perdagangan multinasional, ini akan berdampak langsung terhadap ilmu akuntansi yang akan terus mengalami perubahan di akibatkan semakin tinggi dan luasnya transaksi bisnis yang dilakukan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang semakin hari semakin meningkat, untuk itulah diperlukan orang-orang yang mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu-ilmu akuntansinya dalam mendukung perkembangan teknologi bisnis.

Sebagaimana seharusnya, seorang mahasiswa akuntansi yang kelak akan menyandang predikat sebagai sarjana akuntansi nantinya, wajib memiliki *skill* atau keahlian yang memadai di bidang akuntansi. Tentunya hal ini berkaitan dengan matakuliah yang di sajikan dan bagaimana mahasiswa menjalani setiap matakuliahnya, apakah dengan bersantai-santai atau dengan keseriusan sebagai bukti seseorang yang haus akan suatu ilmu yang bisa di ibaratkan mahasiswa bagai gurun pasir yang menghisap air di padang gurun yang gersang.

Terutama dalam hal penguasaan atau pemahaman mengenai dasar-dasar akuntansi mestilah mumpuni, ditambah lagi dengan mempraktekannya langsung pada matakuliah praktek akuntansi. Ini akan menjadi point lebih tersendiri mengingat akuntansi terlahir dari fenomena dilapangan saat terjadinya transaksi.

Namun terkadang, praktek akuntansi sebagai matakuliah wajib yang akan menunjang pemahaman yang lebih mendalam mengenai akuntansi itu sendiri kurang memberikan nilai tambah terhadap pemahaman mahasiswa.

Pada tahun ajaran 2010, Matakuliah praktek akuntansi yang hanya memiliki kredit SKS (sistem kredit semester) sebesar 1 (satu) SKS. Ditiadakan dalam kurikulum pendidikan jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu, **Analisis Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Tentang Proses Penyusunan Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Mengikuti Mata Kuliah Praktek Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti. Yaitu, seberapa besar signifikansi perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi tentang proses penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang peneliti jadikan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi tentang proses penyusunan

laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap proses penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan mengenai tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap proses penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Sehingga kedepannya, dapat bermanfaat bagi pengembangan metode pembelajaran dalam akuntansi keuangan.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang dan juga menambah referensi penelitian di Fakultas pada khususnya dan Universitas pada umumnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Heri Ade Saputra (2010) berjudul pengaruh nilai matakuliah akuntansi keuangan terhadap keahlian mahasiswa akuntansi dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi pada Universitas Muhammadiyah Palembang. Perumuan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakah pengaruh nilai matakuliah akuntansi keuangan terhadap keahlian mahasiswa akuntansi dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi pada Universitas Muhammadiyah Palembang. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh nilai matakuliah akuntansi keuangan terhadap keahlian mahasiswa akuntansi dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi pada Universitas Muhammadiyah Palembang.

Terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Nilai mata kuliah akuntansi keuangan yang membahas pengantar akuntansi, praktek akuntansi, akuntansi keuangan menengah satu, akuntansi keuangan lanjutan, praktek akuntansi keuangan lanjutan. Dengan indikator yaitu penilaian angka dan huruf.
2. Keahlian menyusun laporan keuangan konsolidasi yang membahas soal pemahaman dan penyelesaian kasus.



Dengan indikatornya yaitu: laba/rugi konsolidasi, neraca konsolidasi, laba ditahan konsolidasi dan arus kas konsolidasi.

Data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari mahasiswa akuntansi dengan membagikan kuesioner atau daftar pertanyaan dan data sekundernya adalah gambaran umum tentang Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Dan data jumlah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2006 dan 2007.

Populasinya adalah seluruh mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah palembang yang telah menempuh seluruh mata kuliah akuntansi keuangan (pengantar akuntansi, praktek akuntansi, akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan dan praktek akuntansi keuangan lanjutan) yang terdiri dari 269 orang mahasiswa. Dengan jumlah sampel sebanyak 73 orang mahasiswa. Diambil Dengan menggunakan metode sampel acak atau random yang dihitung dengan rumus slovin.

Berdasarkan pembahasan dan uraian yang ditulis di atas. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara nilai mata kuliah akuntansi keuangan terhadap keahlian mahasiswa akuntansi dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi. Hal tersebut dibuktikan dengan uji koefisien determinasi baik untuk soal pemahaman teori maupun penyelesaian kasus. Sebesar 48,4% nilai mata kuliah akuntansi keuangan (soal pemahaman teori) memengaruhi keahlian mahasiswa akuntansi dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi. Sebesar 70,6% nilai mata kuliah

akuntansi keuangan (soal penyelesaian kasus) mempengaruhi keahlian mahasiswa akuntansi dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menjadikan matakuliah dan mahasiswa sebagai objek penelitian. perbedaannya adalah matakuliah yang diteliti berbeda dan juga cakupan populasinya pun berbeda. Karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Heri Ade Saputra membahas matakuliah akuntansi keuangan sedangkan peneliti hanya meneliti mata kuliah praktek akuntansi.

Penelitian lainya juga dilakukan oleh Muhammad Ali (2010) berjudul perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan sebelum dan sesudah menempuh praktek akuntansi di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Unversitas Muhammadiyah Palembang. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan nyata pemahaman mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan sebelum dan sesudah menempuh praktek akuntansi di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perbedaan pemahaamn mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah praktek akuntansi.

Penelitian ini termasuk penelitian survey. Dikatakan penelitian survey karena dalam penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuisisioner kemudian disebarakan atau diberikan kepada objek dari

penelitian ini untuk menjawab dari daftar pertanyaan yang telah diberikan sebagai bahan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat perbedaan pemahaman mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah praktek akuntansi. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, bagi FE UMP. Operasionalisasi variabel yang digunakan adalah tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan. data yang digunakan adalah data primer, teknik pengumpulan data berupa kuisioner. analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. teknik analisis yang digunakan yaitu uji validitas data, uji reliabilitas data dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang belum dan mahasiswa yang sudah mengikuti praktek akuntansi. Hasil ini menunjukan bahwa kelas praktek akuntansi yang diselenggarakan di universitas muhammadiyah palembang khususnya yang telah di ikuti responden efektif dalam meningkatkan pemhaman mahasiswa.

Persamaan penelitian yang dilakukan Muhammad Ali dengan penulis adalah sama-sama meneliti mata kuliah dan mahasiswa akuntansi untuk mengetahui pemahaman mahasiswa akuntansi dalam hal proses pembuatan laporan keuangan yang menjadi salah satu dari keahlian mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan studinya sebagai seorang sarjana S1 akuntansi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali dengan penulis adalah terdapat pada beberapa hal seperti

1. Cakupan populasi yang digunakan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali, populasi yang dipakai adalah seluruh mahasiswa akuntansi aktif yang terdaftar dalam data base bagian administrasi Fakultas Ekonomi. Sedangkan populasi yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil mata kuliah praktek akuntansi pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

2. Metode uji yang diterapkan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali metode uji yang dipakai adalah teknik analisis yang digunakan yaitu uji validitas data, uji reliabilitas data dan uji hipotesis. Sedangkan yang peneliti pakai sebagai teknik uji adalah dengan menggunakan metode wilcoxon match pair test, dimana teknik uji ini merupakan penyempurnaan teknik uji T.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh Muhammad Ali adalah dengan menggunakan kuisisioner dan diberikan kepada responden yang belum mengambil matakuliah praktek akuntansi dengan yang sudah mengambil mata kuliah praktek akuntansi dengan kuisisioner berupa soal-soal sebanyak 80 soal. Sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan kuisisioner dan diberikan kepada responden yang akan mengikuti mata kuliah akuntansi dan pada saat akhir dari perkuliahannya akan diberikan lagi kuisisioner yang sama dan

setiap pengisian kuisioner berupa soal-soal yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap proses penyusunan laporan keuangan yang berjumlah 30 soal akan diberikan batas waktu pengerjaannya selama 25 menit.

B. Landasan Teori

1. Pemahaman

Menurut Sudjana (2000:22). Pemahaman merupakan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep, dimana diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang terkandung dalam konsep tersebut. Pemahaman seseorang terhadap orang lain, situasi atau objek lain adalah hasil dari proses pembelajaran tidak hanya berupa pemahaman saja tetapi juga berupa aplikasi dari hasil pemahaman tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai pengertian pemahaman maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Dimana diperlukan hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang terkandung didalam konsep tersebut.

2. Pengertian Akuntansi

American accounting association (AAA) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya

penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Definisi di atas mengandung dua pengertian, yakni

- a. Kegiatan akuntansi, bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi.
- b. Kegunaan akuntansi, bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Menurut Sofyan (2005:3). Akuntansi tepatnya akuntansi keuangan atau ada juga yang menyebutnya akunting adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang tertuang dalam kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu. Dengan informasi ini pembaca laporan keuangan tidak perlu lagi mengunjungi suatu perusahaan atau melakukan interview untuk mengetahui keadaan keuangannya, hasil usahanya maupun memprediksi masa depan perusahaan tersebut.

Menurut a statement of basic accounting theory (ASOBAT), akuntansi dapat diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.

Menurut American institute of certified public accounting (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Menurut Accounting principle board (APB) statement No 4 mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Menurut Soemarso (2004:05). Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Disini yang dimaksud dengan kesatuan ekonomi adalah badan usaha (*business enterprice*). Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak-pihak di dalam maupun diluar perusahaan.

Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisis, dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Kegiatan akuntansi meliputi:



- a. pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
- b. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
- c. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Kegiatan-kegiatan di atas perlu dirangkaikan dalam sistem yang disebut sebagai sistem akuntansi.

Menurut *A statement of basic accounting theory* (asobat).

Merumuskan empat tujuan akuntansi sebagai berikut:

- a. Membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk menetapkan tujuan.
- b. Mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
- c. Memelihara dan melaporkan pengamanan terhadap kekayaan.
- d. Membantu fungsi dan pengawasan sosial.

3. Bidang Akuntansi

Sama seperti halnya bidang-bidang keahlian lain, akuntansi juga mempunyai bidang-bidang khusus sebagai akibat dari perkembangan zaman. Menurut Soemarso (2004:09). Bidang-bidang yang ada di akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi keuangan (*financial accounting*). Bidang ini berkaitan dengan akuntansi untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhan. Ia berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pihak-pihak di luar

perusahaan. Dan setiap pelaporan mesti mengacu pada “standar akuntansi keuangan” yang dikeluarkan oleh ikatan akuntansi indonesia (IAI) dalam bentuk pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK).

Auditing. Bidang ini berhubungan dengan audit secara bebas terhadap laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan. Walaupun tujuan utama audit adalah agar informasi akuntansi yang disajikan dapat lebih dipercaya, namun juga memastikan ketaatan terhadap kebijakan-kebijakan, prosedur serta menilai efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan. Dalam pelaksanaannya auditing tunduk pada kode etik dan standar profesional akuntan publik (SPAP) yang dikeluarkan oleh ikatan akuntansi indonesia (IAI).

Akuntansi manajemen (*management accounting*). Titik sentral akuntansi manajemen adalah informasi untuk manajemen perusahaan. Kegunaannya untuk mengendalikan kegiatan perusahaan, memonitoring arus kas, menilai alternatif dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi biaya (*cost accounting*). Bidang ini menekankan pada penetapan dan kontrol atas biaya. Terutama yang berhubungan dengan biaya produksi suatu barang, fungsinya mengumpulkan dan menganalisis data mengenai biaya, baik biaya yang telah maupun yang akan terjadi. Ini berguna bagi manajemen sebagai alat kontrol atas kegiatan yang telah dilakukan dan bermanfaat untuk membuat rencana di masa depan.

Akuntansi perpajakan (*tax accounting*). Dikarenakan laporan akuntansi untuk perpajakan berbeda dengan biasanya maka diperlukan

akuntan yang mengerti mengenai perpajakan yang tugasnya sebagai perencanaan, pelaksanaan peraturan perpajakan atau mewakili perusahaan dihadapan kantor pajak.

Sistem informasi (*information system*). Bidang ini menyediakan informasi keuangan maupun non-keuangan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan organisasi secara efektif. Tugas akuntan dalam bidang ini dapat meliputi perancangan pelaksanaan, dan evaluasi suatu sistem dalam perusahaan.

Penganggaran (*budgeting*). Bidang ini berhubungan dengan penyusunan rencana keuangan mengenai kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu dimasa datang serta analisis dan pengontrolannya.

Akuntansi pemerintahan (*govermental accounting*). Bidang ini mengkhususkan diri dalam pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi yang terjadi di badan pemerintah. Serta menyesuaikan dengan undang-undang yang berlaku.

4. Persamaan Akuntansi

Ada kesamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan. Kesamaan itu biasanya dinyatakan dalam suatu persamaan yang disebut persamaan akuntansi (*accounting equation*) sebagai berikut :

$$\text{KEKAYAAN} = \text{SUMBER PEMBELANJAAN}$$

Biasanya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan disebut aktiva atau harta (*asset*). Apabila aktiva yang dimiliki perusahaan bernilai Rp. 1000,00 maka sumber pembelanjaan juga harus bernilai Rp. 1000,00.

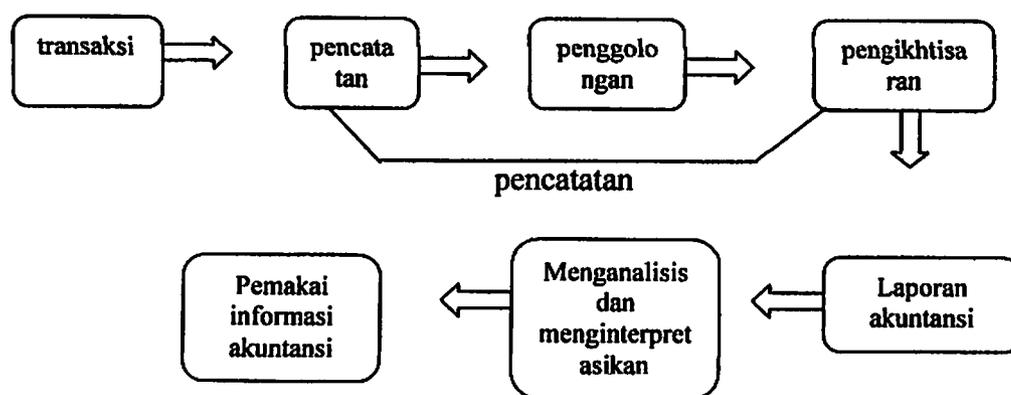
Sumber pembelanjaan dapat dibagi menjadi dua macam, yakni dari kreditur dan pemilik. Sumber pembelanjaan Dari kreditur akan membawa akibat yang ditimbulkan yaitu kewajiban (*liabilities*) atau juga disebut utang. Sumber pembelanjaan Dari pemilik ini disebut modal, disini perusahaan tidak memiliki kewajiban mengembalikan namun pemilik bisa mengambil modalnya sewaktu-waktu. Perluasan dari penjabaran ini menghasilkan persamaan :

$$\text{AKTIVA} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL}$$

Dari sini akan terlihat bahwa dalam setiap transaksi akan mempengaruhi suatu persamaan dan setiap perubahan dalam sebuah persamaan akan mempengaruhi persamaan yang lainnya.

5. Proses akuntansi

Gambar II.1
Alur Proses Akuntansi



(sumber: pengantar akuntansi karangan sumarso)

Proses akuntansi dimulai dengan adanya transaksi, lalu akan dicatat. Disini suatu transaksi usaha harus ada alat ukur yang digunakan. Alat ukur yang digunakan dalam akuntansi adalah uang. Sehingga

transaksi-transaksi yang bernilai uang saja yang dicatat dan dihitung. Setelah itu, transaksi dicatat dalam sebuah jurnal atau formulir khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis menurut nama akun dan jumlah yang harus didebitkan dan di kreditkan.

Setelah dicatat dalam sebuah jurnal, transaksi yang dicatat tadi akan di posting atau pemindahan ke dalam akun-akun yang bersangkutan di buku besar. Disinilah terjadi penggolongan dan pengiktisaran transaksi yang telah dijurnal. Pemindahbukuan ayat jurnal debit dan kredit di buku besar akan mempengaruhi akun-akun di buku besar dan laporan keuangan yang nantinya akan dibuat berdasarkan data-data yang terdapat di buku besar.

Setelah dipindahbukukan atau dikenal dengan istilah posting ke buku besar, tahap selanjutnya adalah pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang tidak hanya menjelaskan mengenai uangnya saja tapi juga mengenai harta kekayaan perusahaan.

Menurut Sofyan (2005: 66). Tujuan laporan keuangan merupakan dasar awal dari struktur teori akuntansi. Banyak pendapat tentang tujuan laporan keuangan ini, baik objek maupun penekanannya, namun tujuan yang selama ini mendapat dukungan luas adalah bahwa laporan keuangan bertujuan untuk dipakai dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut standar akuntansi keuangan No. 1, Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi

keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut APB Statement No. 4 berjudul *basic concepts and accounting principle underlying financial statement business enterprises*. Dalam laporan ini, disebutkan bahwa tujuan laporan keuangan digolongkan sebagai berikut :

a. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai GAAP.

b. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum laporan keuangan disebutkan sebagai berikut :

- 1) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban perusahaan.
- 2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
- 3) Menaksir informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 4) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.

- 5) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

Laporan keuangan sendiri terdiri dari berbagai macam laporan. Menurut rahmat (2011). Minimal akan ada lima laporan keuangan yang biasanya ada di sebuah perusahaan atau entitas, yaitu

- a. Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan mengenai daftar jumlah aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada suatu periode tertentu. Misalnya pada akhir bulan, semester atau pada akhir tahun.

- b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban untuk suatu jangka waktu tertentu. Disini kita dapat mengetahui pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan suatu perusahaan dan juga mengetahui pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga dengan menyelisihkannya, kita dapat mengetahui suatu perusahaan dapat dikatakan rugi bila beban yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan yang diterima. Dan akan dikatakan untung atau mendapatkan laba bila pendapatan yang didapatkan lebih besar dari pada beban yang dikeluarkan. Dan akan mengalami break event point (BEP) bila pendapatan sama besarnya dengan beban yang dikeluarkan.

- c. Laporan Perubahan Modal (*Ekuitas*)

Laporan perubahan modal atau juga sering disebut sebagai laporan ekuitas perusahaan merupakan laporan mengenai perubahan yang

terjadi pada modal awal perusahaan yang terpengaruh oleh hasil dari laporan laba rugi perusahaan.

d. **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah laporan mengenai perjalanan keluar masuknya kas atau uang perusahaan dalam suatu periode tertentu.

e. **Laporan Atas Catatan Laporan Keuangan**

Laporan atas catatan laporan keuangan adalah laporan yang dibuat untuk memperjelas dan memberikan info lebih mendalam atas laporan keuangan yang disajikan. Ini dikarenakan dalam membuat laporan neraca, laba rugi dan perubahan modal sudah memiliki format baku sehingga catatan-catatan penting yang harus diketahui oleh pembaca laporan tidak dapat ditampilkan di neraca maka akan ditampilkan disini.

Konsep dasar laporan keuangan menurut Sofyan (2005: 141). Konsep dasar ini mencakup:

a. **Sifat-sifat kualitatif**

b. **Definisi tentang elemen laporan keuangan**

Sifat kualitatif, sifat kualitatif ini menggambarkan kriteria untuk memilih alternatif prinsip akuntansi dan metode pelaporan yang digunakan serta persyaratan pengungkapannya. Sifat-sifat kualitatif tersebut adalah :

1) Kualitas utama

- a) Relevance, informasi disebut relevan apabila informasi itu mampu dan berguna dalam mempengaruhi keputusan manajer dengan mengubah atau yang menguatkan pengharapannya tentang hasil dan akibat tindakan atas kejadiannya. Dengan kata lain agar informasi relevan maka informasi itu harus memiliki predictive value (meramalkan nilai masa yang akan datang), feedback value (menguatkan atau mengoreksi pengharapan yang sudah lalu) pada saat yang sama dan harus disampaikan pada waktu yang tepat.
- b) Reliability, menyangkut kualitas yang menyebabkan pemakai data bergantung pada kepercayaannya dalam menyajikan informasi tentang suatu kejadian.
- c) Verifiability.

Setelah dibuat laporan keuangan maka akan dilakukan analisis terhadap laporan keuangan seperti pengauditan laporan keuangan, ini berguna agar laporan yang disajikan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan juga untuk mengetahui ketaatan dalam proses akuntansi telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan juga peraturan perusahaan.

Setelah semua proses mulai dari terjadinya transaksi lalu dibuatnya ayat jurnal dan diposting ke buku besar dan dibuatlah laporan keuangan dan terakhir demi menjaga agar laporan dapat lebih dipercaya dan mencerminkan keadaan keuangan suatu entitas atau perusahaan secara riil



atau nyata. Maka diperlukan pengecekan laporan keuangan yaitu dengan cara mengauditnya. Setelah dilakukanya audit atas laporan keuangan Maka laporan keuangan siap dipakai oleh para pembaca dan pemakai laporan keuangan dalam rangka membantu pengambilan keputusan.

6. Pengertian Praktikum

Praktikum merupakan kependekan dari praktik laboratorium. Laboratorium adalah tempat khusus (suatu ruangan yang lengkap dengan peralatan khusus, atau masyarakat pada lokasi tertentu) yang digunakan sebagai tempat praktik, sebagai bagian dari kegiatan belajar. Menurut Omar (2001:70) praktik laboratorium melibatkan mahasiswa dalam situasi belajar langsung dengan benda-benda dan situasi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, pengalaman yang diperoleh sangat bermanfaat dalam memperkaya pengetahuan dan keterampilan tentang bidang-bidang yang sedang ditekuni. Disamping itu, mahasiswa dapat mempraktikkan, menguji, dan menilai serta melatih diri dalam situasi laboratorium yang cukup terkontrol sehingga pengaruh belajar itu sendiri akan segera tampak nyata terhadap kemampuan profesional mahasiswa masing-masing.

Praktikum sangat diperlukan karena perlunya hubungan yang saling menguatkan antara teori dan praktik. Menurut Widodo, dkk (2001:161) prinsip-prinsip yang ada dalam teori perusahaan dikaji dalam praktik. Oleh sebab itu hubungan antara teori dan praktik bersifat berlapis-lapis yang integratif, secara bergantian dan bertahap, saling

mengisi, saling mencari dasar dan saling mengkaji. Kegiatan belajar mengajar di laboratorium merupakan pelaksanaan program pengajaran praktik yang memiliki sifat berbeda dengan program pengajaran teori.

7. Tujuan Praktikum

Bentuk pengajaran praktikum merupakan bentuk yang efektif untuk mencapai 3 (tiga) macam tujuan secara bersamaan (Utomo dkk, 2001:109) yaitu:

a. Keterampilan kognitif yang tinggi

- Melatih agar teori dapat dimengerti.
- Agar segi-segi teori yang berlainan dapat diintegrasikan.
- Agar teori dapat diterapkan pada keadaan yang nyata.

b. Keterampilan afektif

- Bekajar merencanakan kegiatan secara mandiri.
- Belajar bekerja sama.
- Belajar mengkomunikasikan informasi mengenai bidangnya.
- Belajar menghargai bidangnya.

c. Keterampilan psikomotorik

- Belajar memasang peralatan sehingga betul-betul berjalan.
- Belajar memakai peralatan dan instrumen tertentu.

C. Hipotesis

Diduga tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap proses penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2004:10-11) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasinya ada tiga bentuk, yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi yang untuk lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian komparatif. Karena pembahasan penelitian yang dilakukan bersifat membandingkan antara dua variabel yaitu tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktik akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang berada di jalan Ahmad Yani 13 Ulu Palembang.

C. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut di ukur. Penelitian ini menggunakan operasional variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
1. Pemahaman Akuntansi sebelum mengikuti matakuliah praktek akuntansi.	Tingkat pemahaman dan keterampilan dalam penyusun laporan keuangan sebelum mengikuti mata kuliah praktek akuntansi	1. Dapat memahami proses penyusunan laporan keuangan 2. Dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK
2. Pemahaman akuntansi setelah mengikuti matakuliah praktek akuntansi.	Tingkat pemahaman dan keterampilan dalam penyusun laporan keuangan sebelum mengikuti mata kuliah praktek akuntansi	1. Dapat memahami proses penyusunan laporan keuangan 2. Dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK

Sumber : Penulis 2011

Indikator yang ditampilkan didalam tabel memiliki tingkat penilaian dalam pemahaman dan dalam keterampilan. Disini dalam hal keterampilan, peneliti memberikan batas waktu selama 25 menit dalam menjawab soal-soal yang di berikan kepada para responden. Dalam hal pemahaman, peneliti memberikan soal-soal yang akan dijawab oleh para responden. Dan akan mengelompokan hasil penilain dalam menjawab pertanyaan dengan waktu yang diberikan kepada seluruh sampel, dengan nilai yang tertera di tabel berikut ini:

Tabel III.2
Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Taraf penguasaan	Predikat
80-100%	Sangat paham
65-79%	Paham
55-64,9%	Cukup paham
40-54,9%	Kurang paham
00-39%	Tidak paham

Sumber : Fakultas Ekonomi UMP 2011

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang yang sedang mengambil matakuliah praktik akuntansi yang terdiri dari 152 orang mahasiswa. (sumber: FE UMP 2011)

Sampel penelitian ini diambil berdasarkan sampel acak atau random yang dihitung dengan rumus slovin (Husein, 2002:141) yaitu:



$$n = \frac{N}{1 - N \cdot e^2}$$

Keterangan : n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e^2 =kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang dapat ditolerir, 10%

jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 - N \cdot e^2} \\ n &= \frac{152}{1 - (152 \cdot 10\%^2)} \\ n &= \frac{152}{1 - (152)} \\ n &= \frac{152}{2 \cdot 52} \\ &= 61 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus yang digunakan maka sampel yang digunakan sebesar 61 sampel. Pemilihan sampel berdasarkan probability sampling dengan teknik stratified random sampling yaitu pengambilan sampel dengan anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional yang terdiri dari lima kelas mata kuliah praktek akuntansi.

$$s = \frac{\text{jumlah mhs si kelas}}{\text{total mhs}} \cdot n$$

$$\text{Paket 12} = \frac{30}{152} \cdot 61 = 12$$

$$\text{Paket 13} = \frac{34}{152} \cdot 61 = 14$$

$$\text{Paket 14} = \frac{28}{152} \times 61 = 11$$

$$\text{Paket 15} = \frac{30}{152} \cdot 61 = 12$$

$$\text{Paket 16} = \frac{30}{152} \times 61 = 12$$

E. Data Yang Diperlukan

Menurut J.Supranto (2002:8), definisi data menurut cara memperolehnya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perseorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan di olah oleh pihak lain dalam bentuk publikasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer karena peneliti mengumpulkan data langsung melalui kuisisioner yang dibagikan kepada para responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2007:129), teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Pengamatan (Observasi)

Metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

2. Survei

Metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari respon tentang sampel.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

4. Kuisisioner

Kuisisioner adalah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya yang akan dijawab oleh koresponden.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Dimana kuisisioner yang peneliti buat berupa soal-soal mengenai pengantar akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Soeranto dan Lincolyn Arsad (2003:126), analisis data terdiri dari:

a. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode analisis data dimana datanya dinyatakan bukan dalam bentuk angka-angka.

b. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode analisis data dimana datanya dinyatakan dalam bentuk bilangan angka-angka yang dapat di ukur.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Dimana peneliti akan menggunakan teknik kuantitatif, kemudian akan dijelaskan dengan teknik kualitatif guna memudahkan pembaca memahami hasil dari penelitian ini. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Skala guttman adalah skala yang digunakan bila peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan.

2. Teknik Analisis Yang Digunakan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *wilcoxon match pair test*. Teknik ini merupakan penyempurnaan dari teknik uji tanda(sign test). Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi, bila datanya berbentuk ordinal.

Dengan hipotesis dimana:

Ho: tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap proses penyusunan laporan

keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap proses penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi.

Kriteria pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah bila H_0 diterima bila harga jumlah jenjang yang terkecil T (dari perhitungan) lebih besar dari harga T tabel (T adalah harga wilcoxon).

H_0 ditolak jika : T hitung $<$ T tabel

H_0 diterima jika : T hitung \geq T tabel

Uji wilcoxon ini dapat berupa tabel dan dengan menggunakan rumus bila sampel lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus Z dalam pengujiannya.

Rumus wilcoxon match pairs test adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan : T = Jumlah jenjang/ ranking yang kecil.

n = Jumlah sampel

$$\mu T = \frac{n(n-1)}{4}$$

$$\sigma T = \sqrt{\frac{n(n-1)(2n-1)}{24}}$$

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T} = \frac{T - \frac{n(n-1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n-1)(2n-1)}{24}}}$$

Kriteria pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah bila H_0 diterima bila harga jumlah Z (dari perhitungan) lebih besar dari harga Z tabel.

H_0 ditolak jika : Z hitung $<$ Z tabel

H_0 diterima jika : Z hitung \geq Z tabel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang (FE UMP) didirikan pada tanggal 20 Rajab 1399 H/15 Juni 1979 M oleh persyarikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Selatan. Pendirian ini dikukuhkan dengan Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor 034/III.SMS-79/80 tanggal 17 Muharram 1401 H/ 25 November 1980 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan.

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang pada awalnya bernama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang berstatus izin Operasional dan Kopertis Wilayah II Nomor 15/S tahun 1981 tanggal 20 Agustus 1981, hanya memiliki satu jurusan manajemen yang berkedudukan di Jl. KH. Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang. Baru pada tahun berikutnya Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang pindah ke Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Plaju. Setelah berdirinya kampus ini, sekolah Tinggi Ilmu

Ekonomi Muhammadiyah kemudian berintegrasi dengan universitas Muhammadiyah Palembang menambah satu jurusan lagi, yaitu Jurusan akuntansi. Kemudian pada tahun 1998 kembali membuka satu lagi program studi Diploma III Jurusan Manajemen Pemasaran. Disamping itu, untuk menampung mahasiswa yang bekerja. Fakultas Ekonomi pada tahun 2000 membuka kelas khusus reguler malam.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

1) Pernyataan Visi

Menjadi fakultas ekonomi terdepan di Sumatera pada tahun 2020 yang kreatif, inovatif dan dinamis dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berjiwa islami dan menjunjung tinggi ukhuwah islamiyah.

2) Pernyataan Misi

- a) Menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu bersaing dan berakhlakul karimah dan berukhuwah islamiyah.
- b) Mengembangkan dan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c) Mengembangkan dan meningkatkan peran serta dalam pengabdian masyarakat.
- d) Menumbuhkan budaya kerja dan ukhuwah islamiyah dikalangan Pimpinan, dosen dan karyawan serta mahasiswa.

Upaya peningkatan kemampuan, sarana dan mutu pendidikan terus dilakukan, sehingga mendapatkan status perizinan program studi/ jurusan mulai dari izin operasional sampai dengan akreditasi. Adapun status perizinan yang diperoleh dan Mendikbud dengan nomor keputusan sebagai berikut :

Tabel IV.1

Status Perizinan Program Studi / Jurusan Manajemen

Manajemen	
Status	Operasional : Nomor 15/S Tahun 1981 Terdaftar : SK Mendikbud No. 090/O/1985 Diakui : SK Mendikbud No. 048/O/1989 Disamakan : SK Mendikbud No. 329/DIKTI/1992
Akreditasi	1. 001/BAN-PT/AK-1/VIII/1998 2. 015/BAN-PT/AK.VII/S1/VII/2003
Izin penyelenggaraan progm studi	SK Dinas Nomor : 3450/D/T/2005

Sumber : Fakultas Ekonomi 2011

Tabel IV.2

Status Perizinan Program Studi / Jurusan Akuntansi

Akuntansi	
Status	Terdaftar : SK Mendikbud No. 0416/O/1989
Akreditasi	1. 001/BAN-PT/AK-1/2000 2. 020/BAN-PT/AK.IX/S17X/2005
Izin penyelenggaraan progm studi	SK Dinas Nomor : 3449/D/T/2005

Sumber : Fakultas Ekonomi 2011

Tabel IV.3

Status Perizinan Program Studi / Jurusan DIII Manajemen Pemasaran

D III Manajemen Pemasaran	
Status	Terdaftar : SK Mendikbud No. 21/DIKTI/KEP/1998
Akreditasi	SK Nomor : 003/BAN-PT/AK-IV/DPL-iii/V/2004
Izin penyelenggaraan program studi	SK Dinas Nomor 1611/D/T/2005

Sumber : Fakultas Ekonomi 2011

2. Gambaran Umum Program Studi / Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

a. Sejarah Singkat

Pada tahun 1987 setelah didirikanya kampus Universitas Muhammadiyah Palembang di Jl. Jend. A. Yani 13 ulu plaju, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang lebih dulu ada yang berkedudukan di Jl. KH Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang. Kemudian berintegrasi dengan Universitas Muhammadiyah Palembang. Kemudian pada tahun berikutnya STIE Muhammadiyah merubah nama menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Kemudian membuka satu jurusan lagi, yaitu Jurusan Akuntansi.

b. Visi dan Misi Progran Studi/ Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

1) Pernyataan Visi

Menjadi program studi yang menghasilkan sarjana akuntansi berkompetensi nasional dan islami 2020.

2) Pernyataan Misi

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan akuntansi yang berkualitas dan islami.
- b) Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan kepada masyarakat.
- c) Meningkatkan budaya akademik yang kondusif dan islami.
- d) Meningkatkan penggunaan teknologi informasi.

3) Tujuan

- a) Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang merupakan tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh fakultas ekonomi universitas muhammadiyah palembang adalah sebagai berikut :
 - 1) Terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, menjunjung tinggi agama islam, cakap, percaya diri, berguna bagi negara dan masyarakat, beramal yang diridhoi Allah SWT.
 - 2) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesional dan berakhlak mulia yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berdasarkan nilai-nilai islami.
 - 3) Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian untuk pembangunan masyarakat

dan negara republik indonesia yang berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945.

b. Tujuan Pendidikan Jurusan

Jurusan akuntansi bertujuan untuk menghasilkan sarjana-sarjana akuntansi yang mampu bekerja secara profesional sebagai kandidat akuntan publik, akuntan pemerintah atau akuntan pendidik, lebih khusus lagi akuntan intern.

4) Struktur Organisasi

a) Dekan

Sebagai pimpinan yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen.

Dekan juga mempunyai wewenang meliputi:

- 1) Setiap awal semester melakukan rapat dengan dosen dengan materi rapat evaluasi semester lalu dan rancangan semester yang akan datang.
- 2) Melalui pembantu dekan IV setiap dua minggu sekali mengadakan pengajian rutin.
- 3) Melalui pembantu dekan III selalu melakukan pemantauan terhadap jalanya tata tertib mahasiswa.
- 4) Melalui pembantu dekan II melakukan rapat dengan karyawan
- 5) Melalui pembantu dekan I bersama jurusan melakukan rapat koordinasi.
- 6) Melakukan koordinasi dengan rektor bila kegiatan menyangkut universitas.

- 7) Melakukan kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kualitas.
 - 8) Bersama-sama dengan rektor merumuskan rencana strategi dan program kerja untuk mencapai visis dan misi yang telah ditetapkan.
 - 9) Melakukan rapat dengan fakultas lain di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.
 - 10) Menghadiri undangan dengan KOPERTIS Wilayah II
 - 11) Menghadiri undangan kelembagaan
 - 12) Menjadi anggota senat Universitas.
- b) Pembantu Dekan I

Mempunyai tugas serta mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi:

- 1) Perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran serta penelitian.
- 2) Pembinaan tenaga pengajar dan peneliti.
- 3) Persiapan program pendidikan baru berbagai tingkat maupun bidang.
- 4) Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan sesama unsur pelaksana di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.

- 5) Pengelolaan data yang menyangkut bidang pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang masing-masing.
- 6) Bekerjasama sesama unsur pelaksana dilingkungan fakultas ekonomi universitas Muhammadiyah Palembang dalam setiap usaha dibidang pengabdian pada masyarakat serta usaha lainnya.

c) Pembantu Dekan II

Mempunyai fungsi mengawasi dan memelihara ketertiban serta mengkoordinasikan kegiatan dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi:

- 1) Pengelolaan administrasi keuangan.
- 2) Pengurusan kepegawaian.
- 3) Pengelolaan perlengkapan (sarana dan prasarana)
- 4) Pengurusan kerumah tanggaan dan pemelihara etertiban.
- 5) Pengurusan ketaatan dan pengelolaan data yang menyangkut bidang administrasi umum.

d) Pembantu Dekan III

Mempunyai fungsi menkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Mhuammadiyah Palembang yang meliputi:

- 1) Pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dan pengembangan sikap dan orientasi serta

kegiatan mahasiswa antara lain sosial budaya, olahraga sebagai pembinaan civitas akademika yang merupakan sebagian dari tugas pendidikan tinggi.

- 2) Pelaksanaan kesejahteraan mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa.
- 3) Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang sudah diprogramkan oleh pembantu dekan I.
- 4) Kerjasama dengan sesama unsur pelaksana dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dalam setiap usaha dibidang kemahasiswaan dan alumni.
- 5) Penciptaan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan pelaksanaan program pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan pancasila dan UUD 1945.
- 6) Pengelolaan data yang menyangkut bidang pendidikan yang bersifat kurikuler.

e) Pembantu dekan IV

Mempunyai fungsi menilik serta mengkoordinasikan kegiatan dilingkungan fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi:

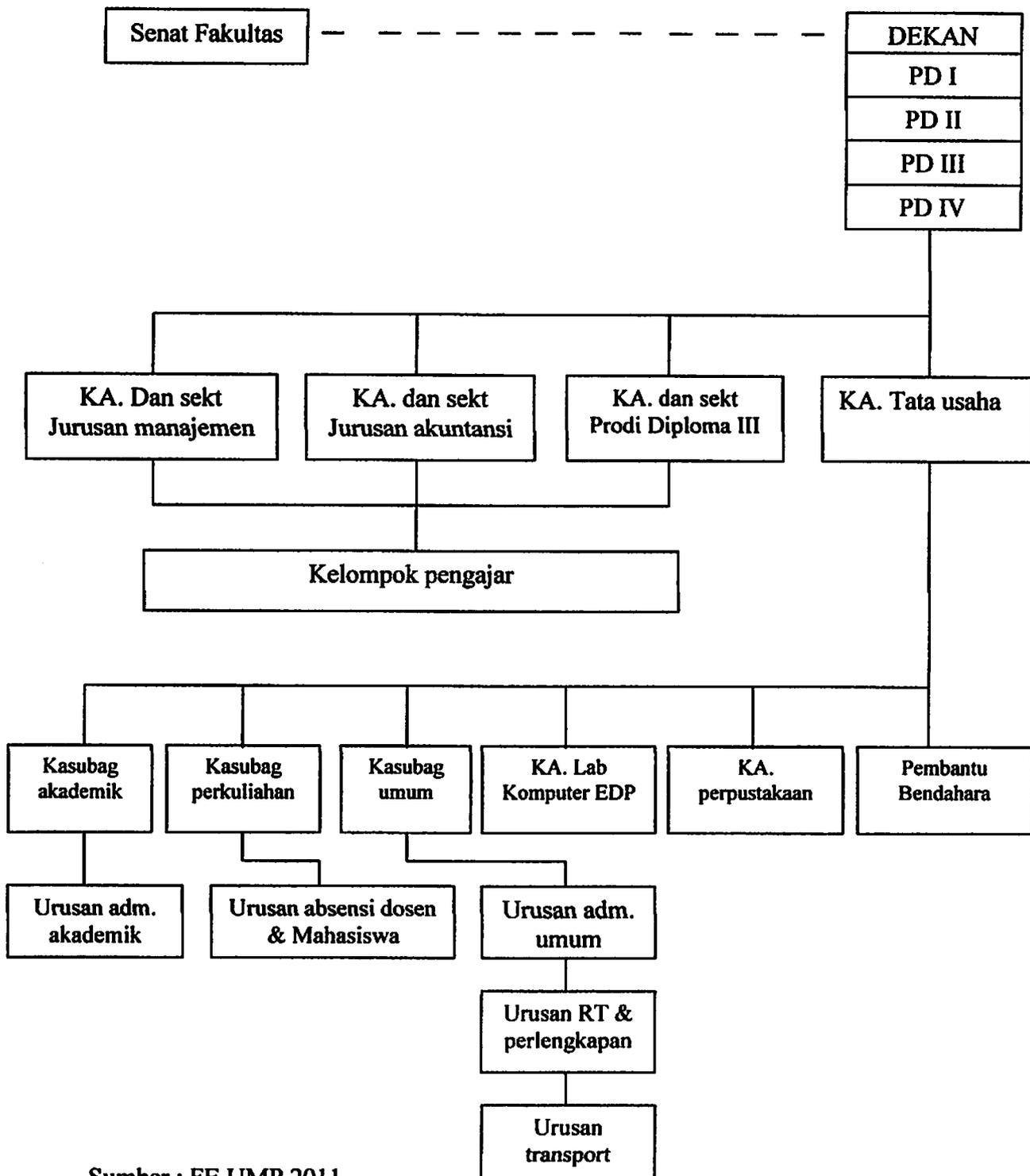
- 1) Pelaksanaan pembinaan pemahaman tentang kehendak misi persyarikatan Muhammadiyah Kepada civitas



akademika fakultas ekonomi universitas muhammdiyah
palembang.

- 2) Melaksanakan fungsi dakwah islamiyah di lingkungan fakultas ekonomi universitas muhammadiyah palembang.
- 3) Melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Palembang



Sumber : FE UMP 2011

3. Gambaran Karakteristik Responden.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, dengan respondennya adalah mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil mata kuliah praktek akuntansi pada periode perkuliahan 2010/2011. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi tentang proses penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan adalah dengan membagikan kuisisioner kepada para responden sebanyak 61 orang mahasiswa yang memenuhi syarat untuk menjadi responden. Kuisisioner yang diberikan terdiri dari 30 (tiga puluh) soal, dari 30 (tiga puluh) soal yang peneliti jadikan kuisisioner untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi sebelum dan setelah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi. Terdiri dari 25 (dua puluh lima) soal pilihan ganda dan sisanya sebanyak 5 (lima) soal merupakan soal esai.

Dua puluh lima soal pilihan ganda adalah soal-soal mendasar mulai dari pengertian akuntansi, penjurnalan, pemosting, sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan. Pada lima soal terakhir merupakan soal esai yang lebih mengedepankan bagaimana tata cara pembuatan laporan keuangan mulai dari mekanisme pembuatan laporan keuangan, format laporan keuangan dan

penjurnalan, dalam menjawab kuisisioner berupa soal-soal diatas, peneliti juga menggunakan batas waktu dalam pengerjaan kuisisioner tersebut. Selama lebih kurang 25 (dua puluh lima) menit. Semuanya itu dijadikan sebagai acuan dalam melihat keterampilan mahasiswa dalam mempraktekkan pembuatan laporan keuangan.

B. Pembahasan

Dalam hal pengukuran tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Peneliti menggunakan metode wilcoxon match pair test, dimana metode wilcoxon ini merupakan penyempurnaan dari uji tanda atau lebih dikenal dengan uji t. Dengan sampel sebanyak 61 sampel. Maka, pendistribusiannya akan mendekati distribusi normal sehingga dalam pengujiannya akan menggunakan rumus Z. Setiap pengujian dalam metode wilcoxon match pair test memerlukan tabel penolong untuk menentukan beda selisih dan jenjang dalam proses pengolahan data.

Pada lampiran 2, menunjukkan tabel penolong untuk uji rumus wilcoxon match pairs test. Dimana didalam tabel terlihat data yang telah diolah oleh peneliti berkaitan dengan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi dalam menyusun laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi. Dimana terdapat sebanyak 61 orang mahasiswa sebagai responden yang diberikan kuisisioner dalam bentuk soal baik itu soal pilihan ganda ataupun soal esai, dengan rincian sebanyak 25 soal pilihan ganda yang

meliputi berbagai soal dasar mulai dari pertanyaan mengenai pengertian akuntansi, proses akuntansi dan laporan keuangan. Sebanyak 5 soal esai meliputi tatacara pembuatan jurnal dan juga laporan keuangan mulai dari pembuatan laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan neraca yang dibuat sedemikian rupa sehingga dari kuisioner yang kami berikan kepada para responden dalam bentuk soal ini dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan sebelum mereka mengikuti mata kuliah praktek akuntansi dan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa dalam pembuatan proses penyusunan laporan keuangan.

Pada lampiran 3, Untuk nilai yang tidak memiliki selisih beda dalam hal ini bernilai (0) maka tidak bisa di urutkan dan jumlah (n) dalam hal ini juga mengalami perubahan sesuai dengan jumlah selisih beda yang ada.

Pada lampiran 3, terlihat selisih nilai mahasiswa sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti matakuliah praktek akuntansi, dimana terlihat perbedaan yang tidak signifikan karena bila kita urutkan beda nilai mahasiswa akuntansi yang sudah dan yang belum mengikuti mata kuliah praktek akuntansi dengan nilai selisih paling kecil adalah 3,3 (tiga koma tiga) dan selisih paling besar adalah 26,4 (duapuluh enam koma empat).

Pada lampiran 4 terlihat untuk nilai kuisioner sebelum mengikuti mata kuliah praktek akuntansi. Nilai terkecilnya adalah 16,5 (enam belas koma lima) dan nilai tertinggi adalah 56,1 (lima puluh enam koma satu). Sedangkan

untuk nilai kuisioner sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi. Nilai terkecilnya adalah 16,5 (enam belas koma lima) dan nilai tertinggi adalah 72,6 (tujuh puluh dua koma enam). Dari sini terlihat bahwa nilai terkecil tidak mengalami perubahan sama sekali namun untuk nilai tertinggi mengalami perubahan yang positif dimana nilai tertinggi awal adalah 56,1 (lima puluh enam koma satu) naik sebesar 16,5 (enam belas koma lima) menjadi 72,6 (tujuh puluh dua koma enam).

Data yang diperoleh selama penelitian yang dilakukan oleh peneliti kemudian akan dianalisis dengan menggunakan metode wilcoxon match pair test. Dimana dengan jumlah sampel yang melebihi 25 sampel maka pendistribusianya akan mendekati distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus Z dalam pengujiannya.

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Dimana: T = Jumlah jumlah jenjang/ rangking yang kecil pada tabel penolong untuk test wilcoxon diatas.

$$\mu T = \frac{n(n-1)}{4}$$

$$\sigma T = \frac{\sqrt{n(n-1)(2n-1)}}{24}$$

Dengan demikian,

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T} = \frac{T - \frac{n(n-1)}{4}}{\frac{\sqrt{n(n-1)(2n-1)}}{24}}$$

Sehingga,

$$Z = \frac{2475 - \frac{43 \cdot 43 - 1}{4}}{\sqrt{\frac{(43 \cdot 43 - 1)(2 \cdot 43 - 1)}{24}}}$$

$$Z = \frac{2475 - 473}{\sqrt{6858,5}}$$

$$Z = \frac{-2282}{83}$$

$$Z = -2,716$$

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus Z dari data yang diperoleh penulis menghasilkan nilai -2,716. Bila taraf kesalahan 0,025 (p), maka harga Z tabel = 1,96 (lampiran 2). Harga Z hitung 2,716 ternyata lebih besar dari 1,96 dengan asumsi di metode wilcoxon match pair test harga (-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak. Dengan demikian Ho diterima. Jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai proses penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi. Adapun perbedaan yang terlihat di dalam tabel penolong wilcoxon pada lampiran 2 serta tabel urutan selisih beda dari yang terkecil sampai yang terbesar pada lampiran 3 merupakan perbedaan yang belum cukup untuk mewakili signifikansi pemahaman mahasiswa akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi.

Hasil perhitungan diatas menimbulkan suatu pertanyaan kenapa tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai proses penyusunan laporan keuangan terhadap mahasiswa yang belum dan yang sudah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi. Bukankah praktikum merupakan kependekan dari praktik laboratorium. Laboratorium adalah tempat khusus (suatu ruangan yang lengkap dengan peralatan khusus, atau masyarakat pada lokasi tertentu) yang digunakan sebagai tempat praktik sebagai bagian dari kegiatan belajar. Praktik laboratorium melibatkan mahasiswa dalam situasi belajar langsung dengan benda-benda dan situasi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, pengalaman yang diperoleh sangat bermanfaat dalam memperkaya pengetahuan dan keterampilan tentang bidang-bidang yang sedang ditekuni. Disamping itu, mahasiswa dapat mempraktikkan, menguji, dan menilai serta melatih diri dalam situasi laboratorium yang terkontrol sehingga pengaruh belajar itu sendiri akan segera tampak nyata terhadap kemampuan profesional mahasiswa masing-masing.

Praktikum sangat diperlukan karena perlunya hubungan yang saling menguatkan antara teori dan praktik. Prinsip-prinsip yang ada dalam teori perusahaan dikaji dalam praktik. Oleh sebab itu, hubungan antara teori dan praktik bersifat berlapis-lapis yang integratif, secara bergantian dan bertahap, saling mengisi, saling mencari dasar dan saling mengkaji. Kegiatan belajar mengajar di laboratorium merupakan pelaksanaan program pengajaran praktik yang memiliki sifat berbeda dengan program pengajaran teori. Ini dapat dilihat dari bentuk pengajaran praktikum yang meliputi tiga macam tujuan secara bersamaan yaitu :



- a. Keterampilan kognitif yang tinggi
- b. Keterampilan afektif
- c. Keterampilan psikomotorik

Melihat dari pembahasan di atas mengenai praktik laboratorium sebagai salah satu bagian dari kegiatan belajar, tentunya kegiatan praktik sangatlah besar manfaatnya dari segi pemahaman maupun dari segi teori, namun kenapa kegiatan yang akan sangat menunjang keahlian mahasiswa ini justru kurang memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh ini mungkin bisa kita amati tidak hanya dari satu sektor saja namun haruslah dari berbagai segi dan sudut pandang.

Sektor-sektor yang dapat kita amati dalam hal ini bisa dimulai dari sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan ini. Mulai dari pengajar sampai ke yang di ajar. Pengajar dalam hal ini adalah para dosen yang di amanahi membimbing mahasiswa dalam melaksanakan sebuah praktikum. Para pengajar ini haruslah kompeten dalam penguasaan ilmu yang akan diterapkan dalam sebuah praktek baik itu dari segi teori dan dari segi praktek lapangan. Peneliti melihat sumber daya manusia dari para pengajar yang melaksanakan mata kuliah praktek akuntansi sudah cukup mumpuni dalam hal teori dan praktek. Terlihat disini para pengajar matakuliah praktek sudah memiliki gelar Magister bahkan telah memiliki gelar Ak, yang merupakan gelar untuk para ahli akuntansi yang membutuhkan keahlian lebih untuk mendapatkannya dan hanya di dapat dari beberapa universitas negeri yang terpilih saja. Berikutnya sektor sumber daya manusia dari segi mahasiswa yang diajar. Mahasiswa yang mengikuti mata

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan metode wilcoxon match pair test menghasilkan nilai sebesar 2,050 (harga Z hitung) dengan taraf kesalahan 0.025 (p), maka harga Z tabelnya adalah sebesar 1,96. Dengan konsep, H_0 diterima bila Z hitung lebih besar dari pada Z tabel. maka dapat terlihat disini H_0 diterima karena nilai Z hitung (2,050) lebih besar dari Z tabel (1,96).

Berdasarkan dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sebagian besar mahasiswa akuntansi tidak mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan setelah mengikuti mata kuliah praktek akuntansi terhadap proses penyusunan laporan keuangan. Hasil ini menunjukan bahwa mata kuliah praktek akuntansi yang diselenggarakan di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah di ikuti oleh para responden kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam proses penyusunan laporan keuangan.

B. Saran

Saran-saran yang diajukan oleh peneliti dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk para mahasiswa dan mahasiswi jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang diharapkan mampu dan paham

dalam menguasai proses pembuatan laporan keuangan. Peneliti juga mengharapkan kepada mahasiswa dan mahasiswi agar senantiasa mempelajari kembali pelajaran-pelajaran yang telah didapat pada mata kuliah sebelumnya, terutama pada mata kuliah pengantar akuntansi.

2. Bagi Universitas sebagai bahan pertimbangan masukan dan gambaran mengenai pemahaman mahasiswa dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan. Peneliti juga mengharapkan agar pihak Universitas Muhammadiyah Palembang lebih meningkatkan lagi kegiatan belajar mengajar sehingga Universitas Muhammadiyah Palembang mampu menciptakan seorang akuntan yang berkualitas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan adanya perluasan variabel diluar tingkat pemaham dalam menyusun lapora keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Riahi, Belkaoui.2006.**Teori akuntansi**, edisi kelima, penerjemah ali akbar yulianto dan risnawati dermauli. Salemba Empat. Jakarta
- Heri Ade Saputra.2010.**pengaruh nilai mata kuliah akuntansi keuangan terhadap keahlian mahasiswa akuntansi dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi pada universitas muhammadiyah palembang.** (tidak dipublikasikan)
- Husein Umar.2002.**Metode riset akuntansi**.PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Muhammad Ali.2010.**Perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan sebelum dan sesudah menempuh praktek akuntansi di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.**(tidak dipublikasikan)
- Omar Hamalik.2001.**Proses belajar mengajar**, PT. Bumi aksara, Jakarta.
- Rahmat.2011.**Jenis-jenis laporan keuangan**, [http : // id.shvoong.com](http://id.shvoong.com), Juni
- Soemarso.2004.**Akuntansi suatu pengantar**, edisi kelima, salemba empat.Jakarta
- Soeratno & Lincolyn Arsyad.2003.**Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis**,Edisi revisi,UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sudjana.2007.**Penelitian hasil profesi belajar mengajar**,Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Sugiono.2007. **Metode penelitian bisnis**, cetakan kelima, CV. Alfabeta. Bandung
- Utomo, dkk.2001.**Peningkatan dan pengembangan pendidikan**, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

**Widodo, dkk.2001.Pengembangan kurikulum dan bahan belajar II,
Universitas Terbuka Depdikbud, Jakarta.**

Nama :

Tanggal:

Semester :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan menconteng / membulatkan jawaban yang anda anggap paling benar.

1. Satu dari transaksi perusahaan dibawah ini tidak dapat dikategorikan sebagai transaksi usaha.
 - a. Menjual barang dan jasa
 - b. Membayar gaji pegawai
 - c. Membayar ongkos angkut
 - d. Menaikkan harga jual
2. Anggaphlah terdapat posisi keuangan seperti terlihat di bawah ini:
KAS + GEDUNG + KENDARAAN = HUTANG BANK + MODAL BENI
1.000 10.000 5.000 12.000 4.000
Kekayaan perusahaan tersebut berjumlah:
 - a. Rp. 1.000,-
 - b. Rp. 5.000,-
 - c. Rp. 15.000
 - d. Rp. 16.000
3. Dalam Soal (2) tersebut diatas, sumber pembelanjaan yang berasal dari pihak luar perusahaan adalah:
 - a. Rp. 4.000,-
 - b. Rp. 10.000,-
 - c. Rp. 12.000
 - d. Rp. 16.000
4. Satu dari pembayaran-pembayaran berikut ini bukan merupakan biaya usaha dari suatu perusahaan angkutan.
 - a. Gaji kernet
 - b. Retribusi terminal
 - c. ServisKendaraan
 - d.Karcis Bioskop
5. Perusahaan membeli kendaraan untuk digunakan dalam kegiatan usaha dengan harga Rp. 5.000.000,- Pengaruh dari transaksi ini adalah:
 - a. Kekayaan bertambah Rp. 5.000.000,-
 - b. Modal berkurang Rp. 5.000.000,-
 - c. Sumber pembelanjaan bertambah Rp. 5.000.000,-
 - d. Semuanya salah

6. Suatu perusahaan membeli sebuah mobil bekas dengan harga Rp. 10.000.000,-. Harga mobil tadi di pasaran adalah Rp. 11.000.000,-. Untuk tujuan asuransi, mobil tadi dinilai sebesar Rp. 8.000.000,-, sedangkan untuk penetapan bea balik nama, mobil ini dinilai dengan harga Rp. 9.000.000,-. Oleh perusahaan yang bersangkutan, pembelian mobil ini dicatat dengan nilai:
- a. Rp. 8.000.000,-
 - b. Rp. 9.000.000,-
 - c. Rp. 10.000.000
 - d. Rp. 11.000.000
7. Pada tanggal 1 Januari 1999, PT Astra mengumumkan kenaikan harga jual mobilnya dari Rp. 13.000.000,- per bulan menjadi Rp. 15.000.000,-. Kejadian ini:
- a. Merupakan transaksi penjualan, karena itu harus dicatat dalam pembukuan perusahaan.
 - b. Merupakan transaksi intern perusahaan dan harus dicatat dalam pembukuan perusahaan.
 - c. Bukan merupakan transaksi usaha, karena itu tidak perlu dicatat dalam pembukuan perusahaan.
 - d. Bukan merupakan transaksi keuangan karena itu tidak perlu dicatat dalam pembukuan perusahaan.
8. Apabila suatu perusahaan selama satu tahun menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp. 10.000.000,- dan biaya yang terjadi selama tahun tersebut berjumlah Rp. 7.500.000,-, sedangkan selama tahun tadi perusahaan telah melakukan pengambilan prive sebesar Rp. 3.000.000,-, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:
- a. Perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 2.500.000,-
 - b. Perusahaan menderita rugi bersih sebesar Rp. 500.000,-
 - c. Penurunan modal bersih karena kegiatan usaha berjumlah Rp. 500.000,-
 - d. Penambahan modal bersih adalah Rp. 2.500.000,-

9. Pembelian perlengkapan seharga Rp. 500.000,- dengan tunai akan mempunyai pengaruh terhadap persamaan akuntansi sebagai berikut:
- Aktiva berkurang, kewajiban bertambah masing-masing sebesar Rp. 500.000,-
 - Suatu jenis aktiva berkurang, aktiva lain bertambah masing-masing sebesar Rp. 500.000,-
 - Aktiva bertambah, modal bertambah masing-masing sebesar Rp. 500.000,-
 - Aktiva bertambah, kewajiban bertambah masing-masing sebesar Rp. 500.000,-
10. Penjualan jasa secara tunai sebesar Rp. 100.000,- akan mempunyai pengaruh terhadap persamaan akuntansi sebagai berikut:
- Aktiva bertambah, modal bertambah, masing-masing sebesar Rp. 100.000,-
 - Suatu jenis aktiva berkurang, aktiva lain bertambah masing-masing sebesar Rp. 100.000,-
 - Aktiva bertambah, kewajiban bertambah masing-masing sebesar Rp. 100.000,-
 - Modal bertambah, kewajiban bertambah masing-masing sebesar Rp. 100.000,-
11. Satu dari perkiraan di bawah ini pada umumnya termasuk dalam aktiva tetap.
- | | |
|----------------------------|------------------------|
| a. Piutang dagang | c. Perlengkapan |
| b. Asuransi dibayar dimuka | d. Perlengkapan Kantor |
12. Sisi kredit dalam suatu perkiraan hutang mencatat:
- Penambahan saja
 - Pengurangan saja
 - Penambahan atau pengurangan
 - Penambahan dan pengurangan
13. Saldo normal perkiraan hutang obligasi adalah:
- | | |
|-----------|------------|
| a. Debit | c. Nol |
| b. Kredit | d. Negatif |

14. Pembelian perlengkapan secara kredit dicatat sebagai:
- Perlengkapan debit; kas kredit
 - Perlengkapan debit; hutang dagang kredit
 - Perlengkapan kredit; hutang dagang debit
 - Kas debit; hutang dagang kredit
15. Perkiraan-perkiraan di bawah ini, biasanya terdapat dalam buku besar perusahaan, kecuali:
- Perkiraan-perkiraan neraca
 - Perkiraan-perkiraan rugi laba
 - Perkiraan-perkiraan nominal
 - Perkiraan-perkiraan serba-serbi
16. Kolom "Ref" dalam perkiraan digunakan untuk mencatat:
- | | |
|-----------------------------|-------------------|
| a. Tanggal pemindah-bukuan. | c. Nama perkiraan |
| b. Kode perkiraan | d. Kode jurnal |
17. Satu dari beberapa bukti transaksi di bawah ini merupakan bukti ekstern.
- | | |
|-------------------------|-----------------|
| a. Bukti penerimaan kas | c. Stook check |
| b. Kuitansi | d. Bukti jurnal |
18. Neraca saldo memuat:
- Semua perkiraan di bagan perkiraan
 - Semua perkiraan di buku besar
 - Semua perkiraan yang ada saldonya
 - Semua perkiraan yang dipakai
19. Suatu perusahaan membeli kendaraan seharga Rp. 10.000,- dengan cara pembayaran sebagai berikut:
- Dibayar tunai Rp. 2.000,-
 - Dibayar dengan menarik pinjaman dari bank Rp. 5.000,-
 - Dibayar dengan wesel Rp. 3.000
- Pada waktu pemindah-bukuan ke buku besar, perkiraan yang terlibat ada:
- | | |
|---------|----------|
| a. Dua | c. Empat |
| b. Tiga | d. Lima |

20. Untuk kegiatan salonnya, Nona Dewi mendirikan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah dibeli tunai Rp. 5.000,-
2. Bahan bangunan dibeli kredit Rp. 3.000,-
3. Upah borongan tenaga kerja Rp. 1.500,-

Apabila transaksi tersebut dicatat dalam satu ayat jurnal, jumlah debit adalah:

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Rp. 3.000,- | c. Rp. 5.000,- |
| b. Rp. 4.500,- | d. Rp. 9.500,- |

21. Tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian adalah:

- a. Agar debit dan kredit seimbang
- b. Agar laporan keuangan mencerminkan keadaan sebenarnya.
- c. Agar informasi lebih bermanfaat
- d. Agar laba bersih dapat dikurangi

22. Sumber pembelajaran dari aktiva perusahaan dilaporkan dalam:

- a. Neraca
- b. Perhitungan rugi laba
- c. Laporan perubahan modal
- d. Laporan pendapatan dan biaya

23. Dalam neraca lajur, angka laba bersih akan muncul dikolom:

- a. Perhitungan rugi laba sisi debit dan neraca saldo sisi kredit
- b. Perhitungan rugi laba sisi debit dan neraca sisi kredit
- c. Neraca sisi debit dan perhitungan rugi laba sisi kredit
- d. Neraca sisi debit dan neraca saldo sisi kredit

24. Dalam neraca lajur, angka laba bersih digunakan untuk mengimbangkan total debit dan kredit di kolom:

- a. Perhitungan rugi laba
- b. Neraca saldo
- c. Neraca saldo disesuaikan
- d. Jurnal penyesuaian

25. Salah satu dari kolom di bawah ini tidak terdapat dalam neraca lajur:

- | | |
|-----------------------------|-----------|
| a. Neraca saldo umum | c. Jurnal |
| b. Neraca saldo disesuaikan | d. Jurnal |

untuk menjawab soal dibawah ini silakan melihat neraca lajur yang telah disediakan.

26. Diminta membuat laporan laba-rugi!
27. Diminta membuat laporan perubahan modal (perubahan ekuitas)!
28. Diminta membuat laporan neraca!
29. Dari neraca lajur tersebut di atas buatlah ayat jurnal penyesuaian!
30. Dari neraca lajur tersebut di atas buatlah ayat jurnal penutup!

Terimakasih...



Binatu Modern
Neraca Lajur
Tahun berakhir 31 Desember 199A

No. Perk.	Nama Perkiraan	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Dिसsualkan		Perhitungan Rugi Laba		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
11	Kas	150.000				150.000				150.000	
12	Piutang dagang	120.000				120.000				120.000	
13	Perlengkapan	90.000			a) 30.000	60.000				60.000	
14	Peralatan binatu	500.000				500.000				500.000	
21	Hutang dagang		60.000				60.000				60.000
31	Modal Aming		700.000				700.000				700.000
32	Prive Aming	200.000				200.000				200.000	
41	Pendapatan binatu		510.000				510.000		510.000		
51	Gaji dan upah	110.000				110.000		110.000			
52	Biaya sewa	30.000				30.000		30.000			
59	Biaya serba-serbi	70.000				70.000		70.000			
		<u>1.270.000</u>	<u>1.270.000</u>								
53	Biaya perlengkapan			a) 30.000		30.000		30.000			
55	Biaya penyusutan			b) 50.000		50.000		50.000			
15	Akumulasi penyusutan				b) 50.000		-50.000				50.000
54	Biaya advertensi			c) 20.000		20.000		20.000			
22	Hutang biaya				c) 20.000		20.000				20.000
				<u>100.000</u>	<u>100.000</u>	<u>1.340.000</u>	<u>1.340.000</u>	<u>310.000</u>	<u>510.000</u>	<u>1.030.000</u>	<u>830.000</u>
	Laba bersih							<u>200.000</u>		<u>1.030.000</u>	<u>200.000</u>
								<u>510.000</u>	<u>510.000</u>	<u>1.030.000</u>	<u>1.030.000</u>

untuk menjawab soal dibawah ini silakan melihat neraca lajur yang telah disediakan.

26. Diminta membuat laporan laba-rugi
27. Diminta membuat laporan perubahan modal (perubahan ekuitas)
28. Diminta membuat laporan neraca
29. Dari neraca lajur tersebut di atas buatlah ayat jurnal penyesuaian.

Tabel Penolong Untuk Test Wilcoxon

NO	X ₁	X ₂	Beda	Tanda Jenjang		
			X ₂ - X ₁	Jenjang	+	-
1	39,6	39,6	0	-	-	
2	56,1	56,1	0	-	-	
3	62,7	59,4	-3,3	5	-	5
4	46,2	42,9	-3,3	5	-	5
5	42,9	39,6	-3,3	5	-	5
6	39,6	33	-6,6	15,5	-	15,5
7	26,4	26,4	0	-	-	-
8	33	33	0	-	-	-
9	36,3	42,9	6,6	15,5	15,5	-
10	39,6	39,6	0	-	-	-
11	59,4	72,6	13,2	33,5	33,5	-
12	33	42,9	9,9	27	27	-
13	46,2	46,2	0	-	-	-
14	42,9	49,5	6,6	15,5	15,5	-
15	52,8	62,7	9,9	27	27	-
16	26,4	52,8	26,4	42,5	42,5	-
17	42,9	39,6	-3,3	5	-	5
18	46,2	46,2	0	-	-	-
19	29,7	19,8	-9,9	27	-	27
20	33	42,9	9,9	27	27	-
21	16,5	36,3	19,8	40,5	40,5	-
22	23,1	39,6	16,5	37	37	-
23	23,1	29,7	6,6	15,5	15,5	-
24	36,3	52,8	16,5	37	37	-
25	29,7	33	3,3	5	5	-
26	23,1	39,6	16,5	37	37	-
27	39,6	33	-6,6	15,5	-	15,5
28	26,4	33	6,6	15,5	15,5	-
29	16,5	6,6	-9,9	27	-	27
30	29,7	29,7	0	-	-	-
31	33	33	0	-	-	-
32	36,3	46,2	9,9	27	27	-
33	29,7	33	3,3	5	5	-
34	23,1	23,1	0	-	-	-
35	56,1	46,2	-9,9	27	-	27

36	39,6	39,6	0	-	-	-
37	29,7	29,7	0	-	-	-
38	33	33	0	-	-	-
39	39,6	33	-6,6	15,5	-	15,5
40	29,7	29,7	0	-	-	-
41	19,8	19,8	0	-	-	-
42	46,2	52,8	6,6	15,5	15,5	-
43	33	36,3	3,3	5	5	-
44	23,1	19,8	-3,3	5	-	-
45	56,1	69,3	13,2	33,5	33,5	-
46	39,6	33	-6,6	15,5	-	15,5
47	26,4	9,9	-16,5	37	-	37
48	39,6	33	-6,6	15,5	-	15,5
49	39,6	59,4	19,8	40,5	40,5	-
50	36,3	33	-3,3	5	-	5
51	33	49,5	16,5	37	37	-
52	16,5	16,5	0	-	-	-
53	29,7	56,1	26,4	42,5	42,5	-
54	23,1	33	9,9	27	27	-
55	33	23,1	-9,9	27	-	27
56	46,2	46,2	0	-	-	-
57	19,8	29,7	9,9	27	27	-
58	19,8	19,8	0	-	-	-
59	42,2	49,5	6,6	15,5	15,5	-
60	29,7	39,6	9,9	27	27	-
61	56,1	49,5	-6,6	15,5	-	15,5
					698,5	247,5

Tabel Nilai Kuisisioner Selisih Beda dari yang Terkecil Sampai yang Terbesar

No	jenjang beda
1	3,3
2	3,3
3	3,3
4	3,3
5	3,3
6	3,3
7	3,3
8	3,3
9	3,3
10	6,6
11	6,6
12	6,6
13	6,6
14	6,6
15	6,6
16	6,6
17	6,6
18	6,6
19	6,6
20	6,6
21	6,6
22	9,9
23	9,9
24	9,9
25	9,9
26	9,9
27	9,9
28	9,9
29	9,9
30	9,9
31	9,9
32	9,9
33	13,2
34	13,2
35	16,5

36	16,5
37	16,5
38	16,5
39	16,5
40	19,8
41	19,8
42	26,4
43	26,4

Tabel Nilai Urut Sebelum Mengikuti Mata Kuliah Praktek Akuntansi

no	Nilai Awal
1	16,5
2	16,5
3	16,5
4	19,8
5	23,1
6	23,1
7	23,1
8	23,1
9	26,4
10	26,4
11	26,4
12	26,4
13	29,7
14	29,7
15	29,7
16	29,7
17	29,7
18	29,7
19	29,7
20	33
21	33
22	33
23	33
24	33
25	33
26	33
27	36,3
28	36,3
29	36,3
30	36,3
31	39,6
32	39,6
33	39,6
34	39,6
35	39,6

36	39,6
37	39,6
38	39,6
39	39,6
40	42,9
41	42,9
42	42,9
43	46,2
44	46,2
45	46,2
46	46,2
47	46,2
48	56,1
49	56,1
50	56,1
51	59,4
52	62,7
53	26,7
54	23,1
55	33
56	46,2
57	19,8
58	19,8
59	42,9
60	29,7
61	56,1

Tabel Nilai Urut Setelah Mengikuti Mata Kuliah Praktek Akuntansi

No	Nilai Akhir
1	6,6
2	9,9
3	16,5
4	19,8
5	19,8
6	19,8
7	23,1
8	23,1
9	23,1
10	26,4
11	29,7
12	29,7
13	29,7
14	33
15	33
16	33
17	33
18	33
19	33
20	33
21	33
22	33
23	33
24	33
25	33
26	36,3
27	36,3
28	39,6
29	39,6
30	39,6
31	39,6
32	39,6
33	39,6
34	39,6
35	42,9

36	42,9
37	42,9
38	42,9
39	46,2
40	46,2
41	46,2
42	49,5
43	49,5
44	52,8
45	52,8
46	52,8
47	56,1
48	59,4
49	59,4
50	62,7
51	69,3
52	72,6
53	56,1
54	33
55	23,1
56	46,2
57	29,7
58	19,8
59	49,5
60	39,6
61	49,5

TABEL XIV
TABEL HARGA-HARGA KRITIS Z DALAM OBSERVASI
DISTRIBUSI NORMAL

Z	,00	,01	,02	,03	,04	,05	,06	,07	,08	,09
.0	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641
.1	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4286	.4247
.2	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
.3	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
.4	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
.5	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
.6	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
.7	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2148
.8	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
.9	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1611
1,0	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1379
1,1	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
1,2	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.0985
1,3	.0968	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0823
1,4	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0681
1,5	.0668	.0655	.0643	.0630	.0618	.0608	.0594	.0582	.0571	.0559
1,6	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0455
1,7	.0446	.0436	.0427	.0418	.0409	.0410	.0392	.0384	.0375	.0367
1,8	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
1,9	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
2,0	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0183
2,1	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
2,2	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0110
2,3	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
2,4	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0064
2,5	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
2,6	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
2,7	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
2,8	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
2,9	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
3,0	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
3,1	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007	.0007
3,2	.0007									
3,3	.0005									
3,4	.0003									
3,5	.00023									
3,6	.00016									
3,7	.00011									
3,8	.00007									
3,9	.00005									
4,0	.00003									



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

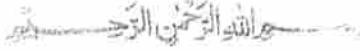
IZIN PENYELANGGAHAN

No. 3619/D/TK-II/2010
 No. 3620/D/TK-II/2010
 No. 3377/D/TK-II/2009

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-X/S/1/VI/2008 (B)
 No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S/II/2011 (B)
 No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dph/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahrnad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faksimile (0711) 518018 Palembang 30263



SURAT KETERANGAN

Nomor : 784/G-17/FE-UMP/VIII/2011

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : *Sutan Al Afiat Rozak*
 NIM : 22 2007 127
 Jurusan : *Akuntansi*
 Matakuliah : *Teori Akuntansi*

Adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah menyelesaikan Riset pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, dengan judul skripsi :

Analisis Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Proses Penyusunan Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Mata Kuliah Praktek Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

surat keterangan ini diberikan atas permintaan sendiri, untuk dipergunakan sebagai persyaratan Administrasi Ujian Komprehensif.

Demikianlah agar yang bersangkutan dan yang berkepentingan dapat mempergunakan seperlunya.

Palembang, 06 Ramadhan 1432 H
 06 Agustus 2011 M

Hormat Kami,
 Dekan
 U.b. Kepala Tata Usaha



Paryana, S.Pd
 NMB: 859185

U-KEP/FE/USURAT KETERANGAN RISET/FE-UMP/11



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : SUTAN AL'AFIAT ROZAK
NIM : 222007127
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 13 September 2011

an. Dekan

Pembantu Dekan IV



Dr. Antoni



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

izin PENYELENGGARAAN

: No. 3450/D/T/2005
 : No. 3449/D/T/2005
 : No. 1611/D/T/2005

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-X/S1/VI/2008 (B)
 No. 020/BAN-PT/Ak-IX/S1/IX/2005 (B)
 No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpt-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : **Senin, 22 Agustus 2011**
Waktu : **09.00 WIB**
Nama : **SUTAN AL AFIAT ROZAK**
NIM : **22 2007 127**
Jurusan : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Teori Akuntansi**
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBEDAAN PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI MATA KULIAH PRAKTEK AKUNTANSI DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

TELAH DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	M. Basyaruddin, S.E, Ak., M.Si	Pembimbing	19-10-2011	
2	Dr. Sa'adah Sidiq, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	17/10-2011	
3	M. Basyaruddin, S.E, Ak., M.Si	Anggota Penguji I	19/10-2011	
4	Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si	Anggota Penguji II	10/10-2011	

Palembang, Oktober 2011
 An. Dekan
 Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sunardi, S.E, M.Si



Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dekan
Kehumasan,

CATATAN

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

NO.	TGL/BLTH	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	28 Jun 2011	Gov I, II, III	A		Ribun
2	1 Jul 2011	Koreksi III	A		Ribun
3	25 Jul 2011	Gov III & IV	A		Ribun
4	28 Jul 2011	Koreksi Gov IV	A		Ribun
5	28 Jul 2011	A C C	A		Kec. Dep. Ribun Dan. Ribun
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERMUDAAN PERAWAN MAHASISWA AKRABANGI TERHADAP P...
PROSES PEMBINAAN LAPORAN KEMAJUAN SEMESTER DAN SEBAGAI
MENGIRINGI MASA KALIAH PRAKTIK AKRABANGI DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

NAMA MAHASISWA : Suben Al Afiah Rozak
NIM : 222007127
JURUSAN : Akuntansi
KETUA : H. Nasjrudin, S.P., M.A., M.Si
ANGGOTA :
PEMBIMBING :

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

Arabic calligraphy: *بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*

BIODATA DIRI

Nama : Sutan Al Afiat Rozak
Tempat Tanggal Lahir : Palembang 26 Agustus 1989
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lebak mulyo GG. Masal No. 193 A RT. 03 RW. 01
Telepon : 085273337408

Nama orang Tua

1. Ayah : Sutan Bachtar (Alm)
2. Ibu : Miswanafiol

Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah : -
2. Ibu : PNS

Alamat Orang Tua : Muaraduo OKU Selatan

Palembang, Agustus 2011
Penulis,

Sutan Al Afiat Rozak



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : <i>Sutan Al Afiat Rozak</i>	PEMBIMBING
NIM : <i>222007127</i>	KETUA : <i>H. Rasyaruddin, S.P., AK., M.Si</i>
JURUSAN : <i>Akuntansi</i>	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : <i>ANALISIS PERBEDAAN PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI MATA KULIAH PRAKTIK AKUNTANSI DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG</i>	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	<i>29 Juni 2011</i>	<i>Bab I, II, III</i>	<i>A</i>		<i>Pabul</i>
2	<i>1 Juli 2011</i>	<i>Koreksi III</i>	<i>A</i>		<i>Pabul</i>
3	<i>25 Juli 2011</i>	<i>Bab III & IV</i>	<i>A</i>		<i>Pabul</i>
4	<i>28 Juli 2011</i>	<i>Koreksi Bab II</i>	<i>A</i>		<i>Pabul</i>
5	<i>28 Juli 2011</i>	<i>A C C</i>	<i>A</i>		<i>ACC. dan Pabul</i>
6					<i>dan Pabul</i>
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dekan
Ketua Jurusan,



[Signature]